

**GAYA BAHASA KIASAN DALAM KITAB *RIYADUS SHALIHIN*
KARYA IMAM NAWAWI
(ANALISIS STILISTIKA)**

SKRIPSI



Oleh:

DARMANSYAH S. ARSYAD

NIM: 2000028070

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 dalam Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

FIGURATIVE LANGUAGE IN THE BOOK *RIYADUS SHALIHIN*

**BY IMAM NAWAWI
(A STYLISTIC ANALYSIS)**

BACHELOR THESIS



By:

DARMANSYAH S. ARSYAD

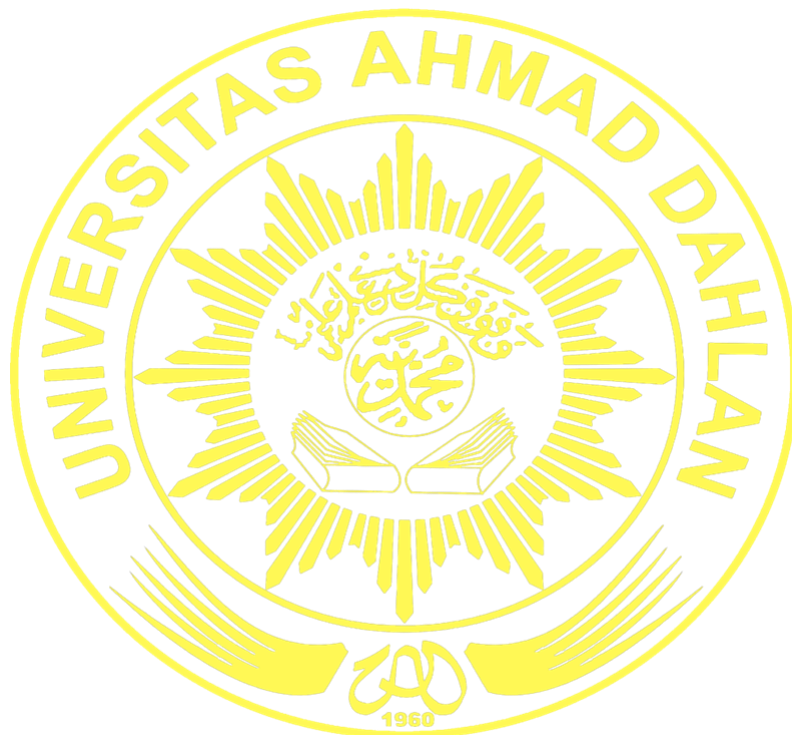
Student Number: 2000028070

This thesis is submitted in partial fulfilment of the requirements
for the degree of Bachelor of Arabic Language and Literature

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENYEKAT



NOTA DINAS

Thonthowi, S.Ag., M.Hum.
Pembimbing skripsi
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Hal : Persetujuan *Munaqasyah*

Lamp: 3 eks

Kepada

Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Darmansyah S. Arsyad

NIM : 2000028070

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

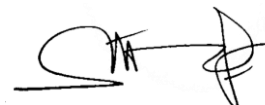
Judul Skripsi : Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin* Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika).

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan untuk ujian *munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Pembimbing



Thonthowi, S.Ag., M.Hum

NIPM. 197201202009091110850680

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Taman Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: F9/011/D.3/IX/2024

Tugas akhir dengan judul : Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin*
Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika)

Nama : Darmansyah S. Arsyad
NIM : 2000028070
Telah diujikan : 29/08/2024
Nilai Ujian : A/80

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Arab



Dr. Arif Rahman, M.Pd.I
NIPM. 19900720201601111133468

Fitriani Sari Yuniand, S.S., M.Hum
NIPM.198606202013110111148836

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmansyah S. Arsyad
NIM : 2000028070
Email : darmansyah2000028070@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Judul tugas akhir : Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin* Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika)

Dengan ini saya menyerahkan hak *sepenuhnya* kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut

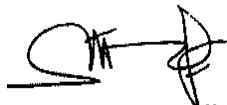
Saya (~~mengijinkan~~/~~tidak mengijinkan~~)* karya tersebut diunggah ke dalam Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Mengetahui

Pembimbing



Thonthowi, S.Ag., M.Hum

NIPM. 197201202009091110850680



Darmansyah S. Arsyad

NIM. 2000028070

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi : Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin* Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika)

NIM : 2000028070

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Telah disetujui tim penguji ujian *Munaqasha*

Ketua : Thonthowi, S.Ag., M.Hum

Penguji I : Abdul Mukhlis, S.Ag., M.Ag

Penguji II : Ferawati, S.S., S.Psi., M.Hum

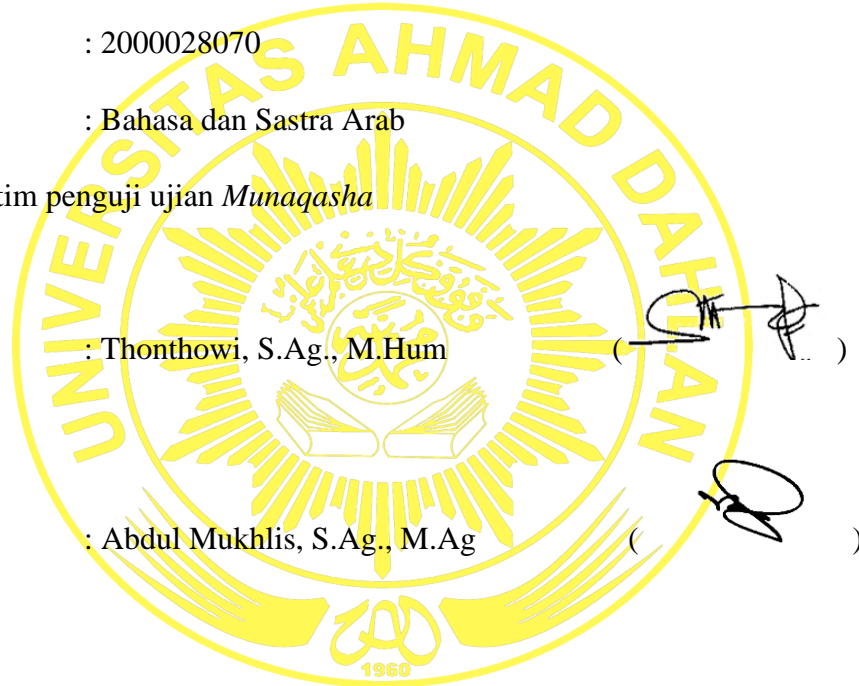
Diujikan di Yogyakarta

Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

Waktu : 10.30-11.30

Nilai : A/80

Hasil : ~~Lulus tanpa perbaikan~~/Lulus dengan Perbaikan/~~Tidak Lulus~~



()

()

()

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darmansyah S. Arsyad

NIM : 2000028070

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi “Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin* Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika)” Ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika karya tulis ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024



Darmansyah S. Arsyad

NIM.2000028070

PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darmansyah S. Arsyad
NIM : 2000028070
Email : darmansyah2000028070@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Agama Islam
Judul Tugas Akhir : Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin* Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik, pembimbing skripsi dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024



Darmansyah S. Arsyad

NIM. 2000028070

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Al-Insyirah · Ayat 5).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke *hadirat* Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan, kesehatan serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Mama yakni Sadikin Arsyad dan Nursia Rahim yang telah memberikan dukungan, do'a serta semangat untuk kesuksesanku. Semoga Allah memberikan kesehatan serta keselamatan kepada mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kakak laki-laki Rahim, Muhammad dan Adik laki-laki Saidina, Ariyadi dan Arsaldi.
3. Keluargaku tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan, do'a serta semangat untuk kesuksesanku.
4. Teman-temanku di jurusan Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2020, wabil khusus Yuni Juniarti, Hendra Saputra, Putri Saragih dan Moh Amirullah yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala nikmat, petunjuk serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam mengerjakan skripsi, sehingga skripsi dengan judul: “Gaya Bahasa Kiasan dalam Kitab *Riyadus Shalihin* Karya Imam Nawawi (Analisis Stilistika)” dapat diselesaikan. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Agama Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muchlas Arkanuddin, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
2. Bapak Dr. Arif Rahman, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.
3. Ibu Fitria Sari Yuniarti, S.S., M.Hum, selaku Kepala Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Ahmad Dahlan.
4. Bapak Thontowi S.Ag., M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, serta masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen di Fakultas Agama Islam untuk semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis baik di dalam kelas maupun luar kelas.
6. Kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024



Darmansyah S. Arsyad

NIM. 2000028070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	i
أ	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	<i>Fathah</i> dan Alif atau Ya	a	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan Ya	i	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan Wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*
رَمَى : *rama*
قِيلَ : *qila*
يَمُوتُ : *yamutu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]. Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfal*
المدينة الفاضلة : *al-madinah al-fadilah*
الحكمة : *al-hikmah*

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٍّ	: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٍّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Żilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaži bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laži unzila fih al-Qur'an

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

DAFTAR ISI

HALAMAN PENYEKAT	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI.....	ix
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
ABSTRAK	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Stilistika	13
2. Gaya Bahasa	15
3. Makna Gaya Bahasa	22
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II.....	27
JENIS-JENIS GAYA BAHASA KIASAN	27
DALAM KITAB <i>RIYADUS SALIHIN</i> KARYA IMAM NAWAWI.....	27
A. Analisis Data	27
B. Jenis-Jenis Gaya Bahasa Kiasan	27

BAB III.....	44
MAKNA GAYA BAHASA KAISAN DALAM KITAB RIYADUS SHALIHIN	44
KARYA IMAM NAWAWI.....	44
A. Analisis Data	44
B. Makna Gaya Bahasa Kiasan.....	44
BAB IV	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa kiasan serta maknanya yang terdapat dalam kitab *Riyadus Shalihin* karya Imam Nawawi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan stilistika berdasarkan teori Gorys Keraf. Sumber data yang digunakan adalah teks hadis-hadis dalam kitab *Riyadus Shalihin* karya Imam Nawawi yang ditahqiq oleh Wa'il Ahmad Abdurrahman. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dianalisis dengan mencari teks yang mengandung gaya bahasa kiasan serta efek maknanya kemudian dikelompokkan sesuai dengan ragam stilistika yang ingin diketahui.

Hasil penelitian ini menemukan 7 macam gaya bahasa kiasan dengan rincian: (4) gaya bahasa Simile, (14) gaya bahasa Metafora, (1) gaya bahasa Alegori, (1) gaya bahasa Personifikasi, (1) gaya bahasa Sinekdoke, (2) gaya bahasa Metonimia dan (1) gaya bahasa Ironi. Makna bahasa kiasan dalam kitab *Riyadus Shalihin Bab Ilmu* karya Imam Nawawi ini cenderung memperkaya teks dengan nuansa, asosiasi dan makna tambahan yang tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga menyiratkan sesuatu yang lebih dalam. Pada kitab *Riyadus Shalihin Bab Ilmu* karya Imam Nawawi, lebih banyak menggunakan gaya bahasa kiasan yang mengandung makna konotatif untuk memberikan kedalaman dan kekayaan makna pada teks. Hal ini menunjukkan kecenderungan penulis untuk tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai, emosi, atau ajaran yang lebih dalam melalui simbolisme dan metafora. Namun, keberadaan dua gaya bahasa yang tetap menggunakan makna denotatif menunjukkan bahwa ada bagian-bagian tertentu dari teks yang dimaksudkan untuk dipahami secara langsung dan literal, tanpa interpretasi tambahan. Secara keseluruhan, penggunaan gaya bahasa kiasan dengan makna konotatif dalam kitab *Riyadus Shalihin* ini berfungsi untuk mengajak pembaca untuk merenung dan memahami nilai-nilai moral yang lebih mendalam di balik teks yang disajikan.

Kata kunci: *Gaya Bahasa, Kitab Riyadus Shalihin, Stilistika.*

ABSTRACT

This study aims to describe the types of figurative language styles and their meanings found in the book *Riyadus Shalihin* by Imam Nawawi. The research method used is qualitative descriptive analysis with a stylistic approach based on Gorys Keraf's theory. The data source used is the text of hadiths in the book *Riyadus Shalihin* by Imam Nawawi, authenticated by W'il Ahmad Abdurrahman. Data collection was carried out using documentation techniques. The data was analysed by identifying texts containing figurative language styles and their semantic effects, and then categorised according to the stylistic variations of interest.

This study found 7 types of figurative language styles, with details as follows: (4) Simile, (14) Metaphor, (1) Allegory, (1) Personification, (1) Synecdoche, (2) Metonymy, and (1) Irony. The figurative language in the book *Riyadus Shalihin*, chapter on knowledge, by Imam Nawawi tends to enrich the text with nuances, associations, and additional meanings that are not only descriptive but also imply something deeper. In the book *Riyadus Shalihin* chapter on knowledge by Imam Nawawi, figurative language that contains connotative meanings is more frequently used to provide depth and richness of meaning to the text. This indicates the author's tendency not only to convey information directly but also to communicate deeper values, emotions, or teachings through symbolism and metaphor. However, the presence of two types of language that still use denotative meanings shows that certain parts of the text are intended to be understood directly and literally, without additional interpretation. Overall, the use of figurative language with connotative meanings in the book *Riyadus Shalihin* serves to invite readers to reflect and understand the deeper moral values behind the text presented.

Keywords: *Figurative Language, Riyadus Shalihin, Stylistics.*